

## **BAB III**

### **PERMASALAHAN PERUSAHAAN**

#### **3.1 Analisa permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan**

##### **3.1.1 Temuan Masalah**

Perusahaan jasa ekspedisi seperti JNE (jalur nugraha ekakurir) memiliki berbagai masalah yang dihadapi. seperti pada departemen keuangan, salah satunya ialah selisih perhitungan pada terbitan *invoice* yang di tagihkan kepada debitur (customer corporate) serta mitra agen JNE, hal tersebut disebabkan oleh :

- a. Sistem perhitungan yang masih menggunakan cara manual
- b. Ketidaktelitian petugas perhitungan atau human error

Invoice yang diterbitkan oleh departemen keuangan memiliki beberapa fase, fase yang pertama ialah invoice yang terbit 10 hari sekali untuk mitra JNE yang total pendapatan penjualannya mencapai lebih dari 30 juta dalam 1 bulan, kemudian fase yang kedua yaitu invoice yang diterbitkan untuk mitra JNE yang total penjualannya mencapai kurang dari 30 juta dalam satu bulan adapun untuk customer corporate invoice diterbitkan dalam 1 kali sebulan.

Pada terbitan *invoice* yang dikeluarkan oleh departemen keuangan terdapat discount atau potongan harga yang diberikan oleh pihak manajemen JNE kepada customer yang sudah bekerja sama dengan JNE atau dalam hal ini ialah customer corporate hal tersebut berlaku pula terhadap mitra JNE perbedaannya adalah pada jumlah potongan harga dan sistem potongan harga

Pada customer corporate manajemen JNE menetapkan potongan harga flat dapat diartikan bahwa semua layanan yang diberikan kepada *customer corporate* akan dikenakan potongan harga yang sama sesuai dengan kesepakatan awal, namun untuk mitra JNE penetapan potongan harga yang diberlakukan ialah potongan harga progresif yang artinya semakin banyak transaksi atau penjualan yang dilakukan oleh mitra JNE maka akan semakin banyak pula potongan harga atau fee yang akan di dapatkan oleh mitra JNE.

Sistem diatas cukup membuat petugas akunting sering mengalami selisih pada proses perhitungan sehingga petugas akunting diharuskan kembali melakukan pengecekan agar *invoice* yang akan diterbitkan sesuai. Masalah yang dihadapi petugas akunting ialah perhitungan potongan harga dan komisi, petugas seringkali mendapati kesalahan pada penginputan layanan atau produk JNE sehingga potongan dan komisi yang diberikan pada mitra JNE menjadi tidak sesuai terkadang bisa lebih besar dan terkadang menjadi lebih kecil.

### **3.1.2 Perumusan masalah**

Berdasarkan temuan masalah didapat rumusan masalah yang digunakan pada laporan ini. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menciptakan sebuah system yang mempermudah dalam perhitungan sehingga tidak terjadi selisih data antara rekapan perhitungan manual dengan perhitungan sistem

### **3.1.3 Kerangka pemecahan masalah**

berikut kerangka pemecahan masalah masalah yang digunakan pada laporan ini :

1. Menganalisa waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan perhitungan serta proses validasi pada resi yang di hitung
2. Menentukan sistem yang tepat untuk membantu mempercepat proses perhitungan

## **3.2 Landasan Teori**

### **A. Sistem informasi Manajemen**

Nash dan Robert mengatakan bahwa sistem informasi merupakan kombinasi dari user atau orang, teknologi, media, prosedur, dan juga pengendalian, yang memiliki tujuan tertentu. Tujuan tersebut adalah untuk mendapatkan atau memperoleh jalur komunikasi, memproses tipe transaksi, dan memberi sinyal kepada manajemen terhadap kejadian internal di dalam suatu organisasi. (Prambudi,2015)

Davis (1991) mengatakan bahwa suatu sistem informasi adalah sebuah sistem yang menerima input data dan instruksi, mengolah data sesuai dengan instruksi dan mengeluarkan hasilnya. Dengan begitu, maka bisa disimpulkan bahwa suatu sistem informasi memiliki alur tertentu, mulai dari input hingga menjadi output yang bermanfaat. menurut (Gondodiyoto, 2007) terdapat prinsip-prinsip yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan sistem informasi akuntansi yaitu :

1. Keseimbangan biaya manfaat Sistem informasi perusahaan harus disusun dengan sebaiknya tetapi dengan biaya yang seminimal mungkin.

2. Luwes dan dapat memenuhi perkembangan Perusahaan harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan perkembangannya.
3. Pengendalian intern yang memadai Sistem akuntansi harus dapat menjadi alat manajemen untuk mengendalikan operasi perusahaan termasuk pengamanan aset perusahaan.
4. Sistem pelaporan yang efektif Informasi yang disajikan harus sesuai dan dapat dipahami pengguna

## **B. Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Wilkinson Sistem Informasi Akuntansi adalah kesatuan struktur dalam sebuah entitas, seperti perusahaan, yang mempekerjakan sumber-sumber fisik dan komponen-komponen lain untuk mengubah data ekonomi ke dalam informasi akuntansi, dengan tujuan untuk memuaskan kebutuhan informasi dari beragam pemakai. (Wilkinson *et al.*, 2000,)

Sistem Informasi Akuntansi adalah kombinasi dari orang-orang, catatan-catatan dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh bisnis untuk menyediakan data keuangan. Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah perusahaan yang mempekerjakan orang-orang dan menggunakan catatan-catatan, serta prosedur-prosedur untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi keuangan yang diperlukan pihak internal maupun eksternal. Pihak internal yang menggunakan yaitu manajer, maupun eksternal, yaitu pelanggan, pemasok, pemilik saham, kreditor, satuan buruh, pihak bank, pemerintah, dan para stakeholder lainnya (Horngren *et al.*, 2002).

Sistem Informasi Akuntansi mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mendukung operasi sehari-hari. Transaksi dalam perusahaan merupakan operasi sehari-hari yang dilakukan secara rutin. Adapun transaksi terdiri dari:
  1. transaksi akuntansi seperti penjualan biasanya menggunakan Sistem Informasi Akuntansi untuk pemrosesan.
  2. transaksi non akuntansi seperti melakukan pemesanan , pada akhirnya akan mengarah kepada transaksi akuntansi. Misalnya jika suatu pesanan telah terpenuhi, dan pengiriman pesanan telah diterima, maka akan dicatat sebagai transaksi akuntansi.
- b. Untuk menunjang pengambilan keputusan oleh pembuat keputusan internal.
- c. Untuk memenuhi kewajiban seperti pelaporan finansial kepada stakeholder.

### **C. Komputasi**

Komputasi adalah sebuah istilah umum untuk segala jenis pemrosesan informasi untuk menemukan pemecahan masalah dari data input dengan menggunakan suatu algoritma. Komputasi merupakan sebuah subjek dari Komputer Sains, yang menganalisa apa yang bisa maupun tidak bisa dilakukan secara komputasi ( Awani,2008).

Berpikir Komputasi (Computational Thinking) pertama kali dijelaskan oleh Seymour Papert (1993) dan kemudian dipelopori oleh Jeannette Wing tahun 2006. Menurut Wing (2011) berpikir komputasi akan menjadi keterampilan dasar yang digunakan oleh semua orang di dunia pada pertengahan abad ke-21. Berpikir komputasi juga bisa diartikan sebagai cara

untuk menemukan pemecahan masalah dari data input dengan menggunakan suatu algoritma. Berpikir komputasi ditujukan untuk menyelesaikan masalah, bukan hanya untuk masalah seputar ilmu komputer, melainkan juga untuk menyelesaikan beragam masalah. Machine learning misalnya, telah mengubah bagaimana ilmu statistika dimanfaatkan. Sedangkan dalam bidang ilmu biologi, data mining (yang merupakan konsep komputasi) dapat melakukan pencarian pada sejumlah besar data untuk menemukan pola-pola. Harapannya adalah struktur data dan algoritma (yang merupakan teknik abstraksi pada ilmu komputer) dapat menggambarkan struktur protein dengan cara yang menjelaskan fungsi-fungsi mereka (Zefriyeni, Randhi, 2015).

Hal ini ialah apa yang disebut dengan teori komputasi, suatu sub-bidang dari ilmu komputer dan matematika. Secara umum ilmu komputasi adalah bidang ilmu yang mempunyai perhatian pada penyusunan model matematika dan teknik penyelesaian numerik serta penggunaan komputer untuk menganalisis dan memecahkan masalah-masalah ilmu (sains). Pembelajaran dari teori komputasi terfokus untuk menjawab pertanyaan pokok tentang hal apa saja yang bisa dilakukan komputasi terhadapnya dan ketersediaan resource (sumber daya) yang dibutuhkan untuk melakukan komputasi tersebut (Awani,2008)

#### **D. Penagihan**

*Invoice* adalah suatu catatan yang menggambarkan barang-barang yang dikirimkan kepada pembeli beserta harganya. Catatan ini dibuat oleh penjual dan biasanya dikirimkan kepada pembeli untuk meminta pembayaran atau hanya untuk menginformasikan tagikan apabila pembayaran akan dilakukan

dengan dasar kredit (jika pembeli memiliki open account dengan pemasok barang). (Sugeng Hariyanto, 2006)

*Invoice* (Faktur) adalah suatu dokumen penting dalam perdagangan sebab dengan data-data dalam *invoice* ini dapat diketahui berapa jumlah wesel yang akan ditarik, jumlah penutupan asuransi, dan penyelesaian segala macam bea masuk. (sutedi, 2014)

### **3.3 Rancangan Program Yang Akan Dilakukan**

#### **3.3.1 Program untuk sinkronisasi proses input data perhitungan**

Program yang akan diusulkan ialah menciptakan sebuah informasi agar proses input data perhitungan tidak lagi dilakukan secara manual karena tingkat kesalahan yang cukup tinggi sehingga di butuhkan sebuah sistem informasi yang digunakan untuk mempercepat proses perhitungan agar tingkat kesalahan dapat diminimalisir

Sistem informasi yang dibutuhkan ialah sebuah sistem yang terintegrasi dengan sistem operasional JNE sehingga proses penginputan hanya dilakukan dalam 1 kali yaitu pada saat transaksi yang dilakukan oleh petugas counter, setelah itu petugas akunting dapat menarik hasil input yang dilakukan oleh petugas counter di sistem informasi yang direncanakan

Hasil tarikan laporan input petugas counter tersebut harus berbentuk excel.csv agar memudahkan petugas akunting dalam tahapan perhitungan selanjutnya, ketika ada sebuah perubahan pada hasil input petugas counter sistem ini juga dapat menyesuaikan perubahan tersebut.

### **3.3.2 Program untuk keakuratan proses perhitungan**

Setelah dilakukan proses penarikan input data oleh petugas akunting, program selanjutnya ialah membuat sebuah lembar kerja pada MS excel yang digunakan untuk melakukan proses perhitungan akhir, jadi petugas akunting cukup mengambil data yang sudah diambil pada sistem informasi yang di rencanakan lalu mengolah nya pada MS excel. Pada proses perhitungan tahap akhir ini lembar kerja yang dibuat harus sesuai dengan ketentuan manajemen misal besaran pembagian fee yang harus di bayarkan serta potongan harga yang juga harus di hitung pada.